



DIBEKUK RANS CILEGON FC 0-3 PSIM Siap Maksimalkan Peluang Kedua



KR-Antara/Yulus Satria Wijaya

Pesepakbola PSIM Yogyakarta Ken Noviryan Achbar (tengah) ditempel ketat dua pesepakbola Rans Cilegon dalam lanjutan Liga 2 babak semi final di Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (27/12).

BOGOR (KR) - PSIM Yogyakarta siap memaksimalkan peluang kedua untuk promosi ke Liga 1 dengan mengejar kemenangan pada laga perebutan peringkat ketiga kompetisi Liga 2 musim ini. Tekad tersebut diungkapkan pelatih 'Laskar Mataram', Seto Nurdiantoro usai tim besutannya takluk 0-3 dari Rans Cilegon FC di laga semifinal yang berlangsung di Stadion Pakansari, Cilegon, Bogor, Senin (27/12) tadi malam.

Bagi Seto, kekalahan atas Rans tadi malam belum menjadi akhir perjuangan PSIM untuk bisa meraih tiket ke kom-

petisi kasta teratas di Indonesia musim depan. "Tapi buat kami, buat saya, tidak ada yang tidak mungkin. Tetap kami ada keyakinan di sana, dan kami akan berjuang mencoba lolos ke Liga 1," tegas Seto.

Dalam laga semifinal tadi malam, tim asuhan Seto harus rela takluk tiga gol tanpa balas atas Rans Cilegon FC. Meski sempat tampil cukup bagus dan menguasai jalannya pertandingan di awal babak pertama dan mendapatkan peluang yang mengancam gawang Rans, PSIM justru harus tertinggal terlebih dahulu.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

PSIM Sambungan hal 1.

Sebuah kesalahan yang dilakukan Beni Wahyudi pada menit ke-41 membuat Rans mendapat penalti yang sukses diselesaikan oleh Bima Satria Rakasiwi menjadi gol.

Memasuki babak kedua, PSIM mencoba membangun serangan ke lini pertahanan Rans untuk berusaha menyamakan skor. Namun, justru Rans sukses menambah keunggulan jadi 2-0 melalui gol melalui Alfin Ismail Tuasalamony.

Unggul dua gol, skuad asuhan Rahmad Darmawan berhasil menegaskan dominasinya di laga ini setelah Cristian 'El Loco' Gonzalez mampu mencetak gol ketiga bagi Rans di menit ke-80, sekaligus mengunci skor dengan kemenangan 3-0. "Kami tidak bisa *full team*, empat pemain tidak bisa main. Sugeng, Hapidin, Yuda, dan lhas," terangnya.

Dengan masih adanya satu laga terakhir di Liga 2 musim ini, dan kemenangan menjadi satu-satunya jalan untuk meraih tiket ke Liga 1 musim depan, laga perebutan peringkat ketiga juga dianggap sebagai laga final bagi Seto. Ke depan, beberapa kekurangan yang muncul dalam pertandingan tadi malam, akan coba diperbaiki meski 4 pemain yang cedera kemungkinan tetap tidak bisa main.

Cederanya empat orang pemain pilar

membuat skuadnya tampil kurang maksimal dan akan coba diperbaiki untuk pertandingan selanjutnya. "Kami akan coba optimalkan pemain yang ada, besok adalah pertandingan terakhir bagi kita. Kami akan maksimalkan apa yang kita punya dan kami ingin memenangkan pertandingan. Apapun yang terjadi, artinya kami ingin memenangkan pertandingan," ujarnya.

Untuk itu, dirinya meminta kepada semua pemain untuk tidak terlalu lama merasakan kekecewaan atas hasil kekalahan tadi malam, karena harus kembali bertanding untuk perebutan peringkat ketiga.

"Apapun itu, yang penting harus ada ke-mauan dari pemain untuk memenangkan pertandingan. Tetap dukung kami doakan kami masih ada sisa satu pertandingan, mudah-mudahan hasil terbaik untuk kita semuanya," tegasnya.

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X sesuai menggelar nonton bareng laga PSIM kontra Rans Cilegon FC mengatakan, kekalahan PSIM lebih dikarenakan faktor jam terbang. "Sepakbola itu adanya menang kalah dan draw. Ini hanya masalah jam terbang, bukan skill, tapi jam terbang saja," tandasnya. (Jari/Hit)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005